

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman yang modern seperti saat ini, tidak heran apabila setiap rumah sakit bersaing dalam bidang pelayanan dan teknologi. Selain peningkatan sumber daya manusia (SDM) rumah sakit yang profesional, maka sangat diperlukan dukungan dari pemerintah daerah Kabupaten dalam memberikan fasilitas yang memadai untuk pengadaan sistem informasi yang lebih modern.

Salah satu bagian rumah sakit yang biasa mengalami masalah adalah instalasi farmasi atau apotek rumah sakit. Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada instalasi farmasi di RSUD H.Damanhuri Barabai, maka didapatkan suatu masalah utama yang ingin diselesaikan, yaitu tidak adanya sistem terkomputerisasi yang di gunakan pada instalasi farmasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu cara atau sistem yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen apotek yang terkomputerisasi menawarkan suatu solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Dengan adanya sistem informasi manajemen apotek ini diharapkan dapat membantu pihak rumah sakit, khususnya pada instalasi farmasi dalam meningkatkan pelayanan terhadap pembeli dan menyelesaikan permasalahan dalam pengelolaan data. Selain itu juga agar rumah sakit mendapat citra yang lebih positif dimata masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat rumusan masalah yang ingin diselesaikan, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana analisa yang akan dilakukan untuk mendapatkan kebutuhan dapsaja yang diperlukan untuk merancang dan membangun sistem informasi manajemen apotek yang sesuai dengan instalasi farmasi RSUD H.Damanhuri Barabai?

2. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen apotek yang sesuai dengan sistem yang telah ada pada instalasi farmasi RSUD H.Damanhuri Barabai?
3. Bagaimana cara mengimplementasikan sistem pembagian tugas yang telah ada di instalasi farmasi RSUD H.Damanhuri ke dalam sistem informasi manajemen apotek berdasarkan hak akses masing-masing?
4. Bagaimana cara menguji sistem informasi manajemen apotek yang telah dibuat?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu merancang Sistem Informasi Manajemen Apotek yang sesuai dengan sistem yang telah ada pada instalasi farmasi RSUD H.Damanhuri Barabai
2. Mampu mengimplementasikan sistem pembagian tugas yang telah ada di instalasi farmasi RSUD H.Damanhuri ke dalam Sistem Informasi Manajemen Apotik dengan pembagian hak akses yang jelas.
3. Mampu mengimplementasikan proses-proses kegiatan pada sistem yang telah ada di instalasi farmasi RSUD H.Damanhuri, ke dalam Sistem Informasi Manajemen Apotik.

1.4 Batasan Masalah

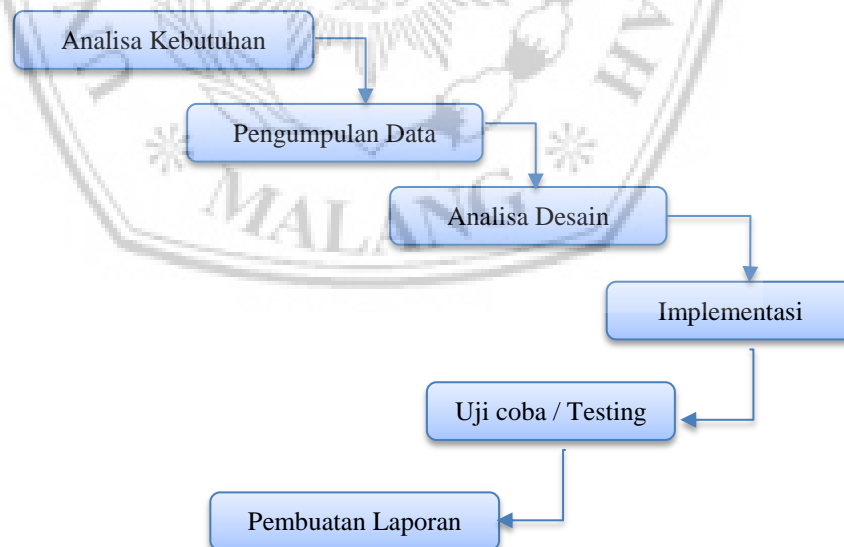
Berikut merupakan batasan-batasan masalah yang dicakup dalam Tugas Akhir ini, antara lain :

1. SIM Apotek ini berbasis Web, menggunakan *PHP*, *CSS*, *JQuery* dan *HTTP*.
2. *MySQL* sebagai server.
3. Setiap proses yang dimasukan ke dalam sistem Informasi Manajemen Apotik ini merupakan penyesuain dari sistem yang telah ada pada Instalasi Farmasi di RSUD H.Damanhuri Barabai.

4. *Multi user*, pembagian tugasnya sebagai berikut:
- Kasir: melayani transaksi obat kepada konsumen atau pembeli.
 - Administrasi dan Keuangan: mencatat pembukuan keuangan apotek, seperti untung rugi, catatan pemasukan dan pengeluaran, hutang dan piutang apotek. Selain itu juga membuat laporan umum yang diperlukan oleh pihak apotek, seperti rekap penjualan dan pembelian, detail penjualan serta pembelian.
 - Bagian Admin Gudang: Memasukan stok obat yang tersedia atau baru masuk, memasukan data suplier, dan data dari alat-alat yang masuk serta keluar
 - Bagian Master Admin : input *user* sistem dan input nama dokter.
5. *Menggunakan automatic message*, dimana sistem akan memberikan pemberitahuan mengenai hal yang diperlukan. Seperti obat yang sudah mau habis, waktu pembayaran hutang dan piutang apotek.

1.5 Metodologi

Metedologi yang digunakan dalam proses pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 : Metodologi Perancangan Sistem Informasi Manajemen Apotek

1. Analisa kebutuhan

Pada tahap analisa kebutuhan ini, merupakan rumusan masalah yang menjadikan alasan kenapa Sistem Informasi Manajemen Apotek ini dibuat. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan pemantapan dari tujuan dan batasan masalah. Sehingga Sistem Informasi Manajemen Apotek yang dibangun nantinya sesuai dengan kebutuhan dari pihak rumah sakit yang berlaku sebagai *client*

2. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data, melakukan 3 cara, yaitu :

1) Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara mendatangi langsung rumah sakit tersebut untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi yang terjadi dirumah sakit. Dan melakukan pencatatan terhadap hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan pembuatan *software* dan laporan skripsi nantinya.

2) Wawancara

Saya juga melakukan terhadap beberapa karyawan yang bekerja di RSUD H.Damanhuri untuk mendapatkan data yang diperlukan. Baik itu para pekerja bagian instalasi farmasi, perawat dan orang-orang yang dianggap perlu dan bisa menghasilkan data.

3) Studi Literatur

Pengumpulan data juga dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber tertulis, ataupun teori-teori yang relevan dengan pembuatan perangkat lunak ini. Baik pembahasan mengenai rumah sakit sendiri ataupun pembahasan yang berkaitan dengan pembuatan Sistem Informasi Manajemen Apotek yang baik dan benar. Hal tersebut bisa didapatkan dengan mengambil dari buku literatur ataupun dari media internet.

3. Analisa Desain Sistem

Tahap ini merupakan tahapan untuk menganalisa kebutuhan sistem yang akan dibuat, sehingga hasil dari analisa akan di implementasikan pada sistem yang akan dibuat agar dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan tersebut.

4. Implementasi

Setelah melakukan analisa terhadap sistem dari perangkat lunak yang akan dibangun, maka pada tahap implementasi ini akan dieksekusi.

5. Uji Coba Aplikasi/Testing

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap perangkat lunak yang telah dibuat. Pengujian dilakukan dengan mempresentasikan *software* kepada pihak rumah sakit. Dan disana akan dapat dilihat dan dinilai oleh rumah sakit apakah sistem yang telah dibangun sesuai dengan kebutuhan *user*.

6. Pembuatan Laporan

Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan dokumentasi hasil dari rancang bangun aplikasi ini, sehingga dapat dipergunakan untuk pengembangan atau penelitian lanjutan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab, antara lain sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan pengambilan Tugas Akhir dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Apotek (Studi Kasus: RSUD H.Damanhuri Barabai)”, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan teori – teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga dapat mendukung pengerjaan Sistem Informasi Manajemen Apotek dengan baik dan benar, sesuai dengan batasan masalah yang telah ditentukan.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini menjelaskan perancangan aplikasi yang akan dibuat. Perancangan meliputi perancangan database, perancangan arsitektur, dan perancangan antarmuka dari sistem. Bab ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk implementasi penulisan program dan pengujian.

BAB IV : Implementasi dan Pengujian

Bab ini merupakan penerapan pembuatan aplikasi dengan mengacu kepada perancangan sistem yang dibuat pada bab III. Pada bab ini juga akan dilakukan pengujian agar dapat mengetahui apakah sistem dapat memenuhi kebutuhan pihak instalasi farmasi.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dibuat beserta saran yang membangun dan dapat digunakan untuk penelitian lanjutan.

